

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK *PROBLEM SOLVING*
UNTUK MEREDUKSI PERILAKU IMITASI PENGGUNA MEDIA
SOSIAL TIKTOK DI SMK NEGERI 3 KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Pada Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri



OLEH:
LUTFI KARTIKA PUTRI
NPM: 21.1.40.10.004

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
2025**

Skripsi oleh:

LUTFI KARTIKA PUTRI

NPM: 21.1.40.10.004

Judul:

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK *PROBLEM SOLVING*
UNTUK MEREDUKSI PERILAKU IMITASI PENGGUNA MEDIA
SOSIAL TIKTOK DI SMK NEGERI 3 KOTA KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Bimbingan dan Konseling

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 31 Desember 2025

Pembimbing I



Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.

NIDN. 0728038306

Pembimbing II



Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.

NIDN. 0708068904

Skripsi oleh:

LUTFI KARTIKA PUTRI

NPM: 21.1.40.10.004

Judul:

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK *PROBLEM SOLVING*
UNTUK MEREDUKSI PERILAKU IMITASI PENGGUNA MEDIA
SOSIAL TIKTOK DI SMK NEGERI 3 KOTA KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 28 Januari 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi
2. Penguji I : Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi
3. Penguji II : Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd



Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.

NIDN. 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Lutfi Kartika Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 13 Agustus 2000
NPM : 21.1.40.10.004
Fakultas/Prodi. : FKIP/ S1 Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 2 Februari 2026

Yang Menyatakan



LUTFI KARTIKA PUTRI

NPM: 21.1.40.10.004

Motto:

Setiap tantangan pasti ada kemudahan. Sebagaimana firman-Nya: *“Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”* (QS. Al-Insyirah: 6)

Barang siapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka" (QS. At-Talaq: 2-3)

“Semakin tua, semakin bahagia.”

(Ibuku tersayang)

Kupersembahkan karya ini:

Karya ini kupersembahkan untuk Ayah dan Ibu tercinta yang selalu menjadi sumber semangat dan doa, adikku tersayang yang memberi keceriaan dalam hidup, teman-teman terbaik yang setia mendukung, keluarga besar yang selalu mendoakan dari jauh maupun dekat, serta orang terkasih yang menjadi penguat dalam perjalanan ini. Terima kasih atas cinta dan dukungan yang tiada henti.

RINGKASAN

Lutfi Kartika Putri *Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Problem Solving untuk Mereduksi Perilaku Imitasi Pengguna Media Sosial TikTok di Kalangan Remaja*, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2025.

Kata kunci: bimbingan kelompok, teknik *problem solving*, perilaku imitasi, media sosial TikTok

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* dalam mereduksi perilaku imitasi pengguna media sosial TikTok pada remaja. Perilaku imitasi adalah kecenderungan siswa dalam menggunakan konten TikTok dilihat dari (1) besarnya minat dan ketertarikan terhadap konten TikTok, (2) pemanfaatan konten sebagai layanan informasi atau sumber inspirasi, dan (3) masalah personal yang timbul akibat pengaruh konten, seperti kecenderungan hedonisme atau perubahan perilaku. Di lapangan ditemukan masalah terkait tentang perilaku imitasi, yakni: baik dalam gaya hidup, penampilan, maupun perilaku sehari-hari. Secara operasional, Ketiga indikator tersebut menjadi dasar pengukuran tingkat imitasi siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan layanan bimbingan kelompok.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* dalam mereduksi perilaku imitasi pengguna media sosial TikTok pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Kediri. Latar belakang penelitian didasarkan pada fenomena meningkatnya perilaku imitasi remaja terhadap konten TikTok yang berdampak pada perubahan gaya hidup, pola konsumtif, serta perilaku sosial siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental* jenis *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian berjumlah 10 siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan tingkat perilaku imitasi yang tinggi. Instrumen penelitian berupa skala perilaku imitasi yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan uji t parsial dalam desain *one group pretest-posttest*, perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* digunakan sebagai dasar untuk menyimpulkan adanya pengaruh perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan skor rata-rata perilaku imitasi siswa dari 72,73 pada saat pretest menjadi 51,43 pada saat posttest, dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 ($p < 0,05$).

Penelitian ini menyimpulkan bahwa teknik *problem solving* dalam layanan bimbingan kelompok berpengaruh untuk mereduksi perilaku imitasi pengguna media sosial TikTok pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Kediri. Melalui proses identifikasi masalah, diskusi, dan evaluasi bersama, siswa menjadi lebih mampu mengendalikan diri, menyaring konten, serta bersikap kritis terhadap trend TikTok. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar guru BK terus memanfaatkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* sebagai upaya preventif maupun kuratif terhadap permasalahan serupa. Sekolah juga diharapkan menyediakan dukungan fasilitas serta kolaborasi dengan guru mapel untuk memperkuat pendidikan literasi digital agar siswa mampu menggunakan media sosial secara lebih bijak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling.

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang selalu memberi dorongan motivasi kepada mahasiswa
3. Kedua orang tua beserta keluarga besar yang selalu memberi doa, keyakinan dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini
4. Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi. selaku kepala program studi Bimbingan dan Konseling dan merupakan dosen pembimbing satu yang telah sabar dalam membimbing dan memberi motivasi
5. Ibu Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd, selaku dosen pembimbing dua yang telah sabar dalam membimbing dan memberi motivasi
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling UN PGRI Kediri
7. Bapak Salam Supriyanto, M.Pd. selaku kepala sekolah SMK Negeri 3 Kediri yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian
8. Ibu Vivi Tindarti, S.Pd selaku guru BK yang telah mendampingi saya selama proses penelitian
9. Teman-teman Bimbingan dan Konseling Angkatan 2021 yang selalu menghibur, membantu, dan memberi semangat dalam mengerjakan skripsi. Terimakasih atas segala kenangan, kebersamaan, canda tawa dan suka cita dalam 4 tahun kita menimba ilmu bersama. Doa-doa akan selalu aku panjatkan untuk kita semua. Mari kita berjumpa lagi di titik terbaik itu.

10. Separuh hidupku, cinta pertamaku, manusia di dunia ini yang paling menyayangiku. Ayahku tersayang terimakasih atas kasih sayang, doa dan dukungan yang tiada henti kepada penulis. Terimakasih telah menemani penulis menyusuri kota demi kota dalam berjuang meraih cita-cita. Terimakasih telah menjadi kepala rumah tangga yang baik dan selalu menjadi panutan penulis dan adik penulis dalam perjalanan hidup. Harapan dan doa selalu penulis panjatkan untuk ayah. Sehat selalu, panjang umur dan bahagia terus ya ayah. Aku sayang ayah.
11. Bidadari surgaku, ibuku tersayang. Ibu hebat dan luar biasa yang selalu menjadi penguat penulis dalam menghadapi kerasnya hidup ini. Terimakasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan penulis dengan baik. Cinta kasih yang tiada henti serta doa yang beliau panjatkan menjadi pendorong penulis bisa bertahan sampai detik ini. Seperti harapan yang selalu ibu panjatkan “semakin tua, semakin bahagia” begitulah harapan penulis kepada kalian semua orang terkasih penulis. Sehat selalu, panjang umur dan bahagia terus ya ibuku. Aku sayang ibu.
12. Terimakasih kepada Zulfi Amukti Wibowo, laki-laki pertama yg hadir dan mengisi hari-hari penulis dengan harapan dan suka cita. Terimakasih telah menjadi bagian penting dalam hidup penulis. Terimakasih telah menjadi rumah, selalu menjadi penguat, dan menemani penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Harapan serta cinta dan kasih akan selalu penulis berikan. Penulis berharap cinta dan perasaan yang ada pada diri beliau selalu ada dan bertumbuh seiring berjalannya waktu. Aku sayang kamu.
13. Adekku tersayang, semoga harapan dan cita-cita kamu selalu tercapai ya. Kakak sayang kamu, sehat selalu, panjang umur dan bahagia terus ya.
14. Almarhum kakung dan mbah uti dari pihak ayah dan ibu, khususnya alm. kakung Kurdi. Skripsi ini penulis persembahkan untuk beliau. Cinta dan kasih semasa kecil, penulis rasa tak cukup untuk menjadi kenangan bagi penulis untuk bertahan sejauh ini. Terasa begitu singkat kalian menemani kisah hidup penulis. Tapi doa dan harapan dari kalian akan selalu menjadi penguat penulis dalam bertahan dan melanjutkan hidup.

Kini cucumu sudah sarjana kakung, tunggu dan doakan penulis untuk bisa meraih cita-cita dan mewujudkan harapan yang pernah kakung ucapkan pada ibu dulu, penulis akan selalu memperjuangkan itu. Aku sayang kalian.

15. Tak lupa, kepada diri saya sendiri Lutfi Kartika Putri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bertahan sampai dititik ini, terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. *God thank you for being me independent woman, i know there are more great ones but i'm proud of this achievement.*
16. Serta ucapan terimakasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran-saran dari berbagai pihak agar dapat memperbaiki penulisan berikutnya.

Kediri, 2 Februari 2026

LUTFI KARTIKA PUTRI

NPM: 21.1.40.10.004

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
RINGKASAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
A. Teori dan Penelitian Terdahulu.....	8
1. Perilaku Imitasi Pengguna Media Sosial Tiktok di Kalangan Remaja ..	8
a. Pengertian Perilaku Imitasi	8
b. Faktor-faktor Perilaku Imitasi	9
c. Tujuan Mereduksi Perilaku Imitasi	10
d. Pengguna Media Sosial Tiktok di Kalangan Remaja.....	10
2. Bimbingan Kelompok Teknik <i>Problem Solving</i>	12
a. Pengertian Bimbingan Kelompok	12
b. Tahapan Dalam Proses Bimbingan Kelompok	14
c. Pengertian Teknik <i>Problem Solving</i>	15
d. Faktor-faktor Teknik <i>Problem Solving</i>	16
e. Tujuan Teknik <i>Problem Solving</i>	17
f. Tahap-tahap Teknik <i>Problem Solving</i>	17
3. Penelitian Terdahulu	19

B. Kerangka Berpikir.....	Error! Bookmark not defined.
C. Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.

BAB III METODE PENELITIAN Error! Bookmark not defined.

A. Desain Penelitian.....	24
1. Pendekatan Penelitian	24
2. Teknik Penelitian	24
B. Definisi Operasional.....	26
C. Instrumen Penelitian.....	27
1. Pengembangan Instrumen	27
2. Validitas dan Reabilitas Instrumen	29
D. Tempat dan Waktu Penelitian	33
1. Tempat Penelitian.....	33
2. Waktu Penelitian	33
E. Populasi dan Sampel (Subyek dan Obyek Penelitian)	34
1. Populasi	34
2. Sampel.....	35
F. Prosedur Penelitian.....	36
1. Sumber Data.....	36
2. Langkah-langkah Pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
1. Uji Prasyarat Analisis.....	37
2. Uji Hipotesis	38
3. Uji T Parsial	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 39

A. Deskripsi Data Variabel	39
1. Deskripsi Data Variabel Bebas (Bimbingan Kelompok dengan Teknik <i>Problem Solving</i>)	39
2. Deskripsi Data Variabel Terikat (Perilaku Imitasi Pengguna Media Sosial TikTok)	43
3. Hasil Analisis Data.....	49
B. Pembahasan.....	52

BAB V PENUTUP.....	55
A. Simpulan	55
B. Implikasi.....	56
C. Saran.....	57
 DAFTAR PUSTAKA	 58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
3.1 Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest Design.....	25
3.2 Kisi-kisi instrumen Skala Perilaku Imitasi Sesudah Uji Validitas dan Reabilitas.....	28
3.3 Teknik Penskoran.....	28
3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Imitasi.	Error! Bookmark not defined.
3.5 Hasil Uji Reliabilitas	33
3.6 Waktu Penelitian	34
4.1 Proses Kegiatan.....	40
4.2 Kategori Skala Interval Perilaku Imitasi	43
4.3 Deskripsi Hasil Pretest Perilaku Imitasi.....	45
4.4 Deskripsi Hasil Posttest Perilaku Imitasi	47
4.5 Diagram Batang Hasil Pretest dan Posttest Perbandingan Perilaku imitasi...	47
4.6 Hasil Uji Normalitas Data.....	49
4.7 Hasil Uji Homogenitas.....	50
4.8 Uji T Parsial	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 Bagan kerangka berfikir	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1: Angket skala perilaku imitasi.....	62
2: RPL-BK	67
3: Kisi-kisi instrumen Skala Perilaku Imitasi sebelum uji validitas dan reabilitas	73
4: Materi pertemuan pertama	74
5: Materi pertemuan kedua.....	78
6: Materi pertemuan ketiga	81
7: Hasil Uji Validitas dan Reabilitas.....	84
8: Hasil Pretest	85
9: Hasil Posttest.....	86
10: Surat Ijin Penelitian.....	87
11: Surat Balasan Penelitian.....	88
12: Surat Keterangan.....	89
13: Lembar Berita Acara.....	90
14: Dokumentasi	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Santrock (2016) masa remaja adalah periode transisi dalam kehidupan manusia yang menghubungkan masa kanak-kanak dan masa dewasa. Masa remaja terdiri dari tiga kategori, yaitu remaja awal (usia 11-14 tahun), remaja madya (usia 15-18 tahun), dan remaja akhir (usia 18-21 tahun). Masa remaja merupakan periode perubahan yang mencakup perubahan dalam hal biologi, psikologi, sosial, dan ekonomi. Pada usia remaja, individu sedang mengalami tahap penting dalam pembentukan perilaku mereka.

Menurut Notoatmodjo (2016), perilaku manusia adalah hasil dari interaksi dan pengalaman dengan lingkungan sekitarnya. Perilaku dapat berupa pengetahuan, sikap, dan tindakan yang dimiliki oleh individu. Perilaku imitasi merupakan sikap yang muncul karena dorongan untuk meniru orang lain. Walgito juga menyatakan bahwa perilaku imitasi sering terjadi ketika seseorang memiliki seorang idola atau panutan yang menjadi contoh bagi mereka. Perilaku meniru ini dapat mempengaruhi jejaring sosial dan mendorong seseorang untuk menampilkan perilaku yang serupa.

Di era yang semakin maju ini, aplikasi TikTok telah menjadi salah satu alat komunikasi yang sangat populer bagi banyak orang untuk memenuhi kebutuhan interaksi sosial mereka. Widiawati (2023) mengatakan bahwa TikTok telah menjadi salah satu *platform* media sosial yang paling sering diakses dan digunakan oleh pengguna. Salah satu faktor yang menjadi daya tarik utama TikTok adalah algoritma yang digunakannya, yang memungkinkan konten-konten yang diunggah dapat menyebar dengan cepat di antara pengguna lainnya. Hal ini telah membantu meningkatkan popularitas aplikasi TikTok secara signifikan. Menurut laporan dari *We are Social* pada Januari 2024, jumlah pengguna TikTok di Indonesia mencapai 126,83 juta orang.

Menurut Khairunnisa (2023) masa remaja adalah masa eksperimen, dimana remaja cenderung sangat terpengaruh oleh *trend* dan hal-hal baru yang sedang *happening*. Kreativitas juga meningkat pada masa ini, sehingga remaja

dapat lebih mudah terpengaruh oleh *trend* yang ada. Aplikasi TikTok telah menjadi daya tarik bagi generasi kekinian, terutama di kalangan remaja. Hal ini disebabkan oleh fitur-fitur yang disediakan oleh TikTok, seperti pembuatan video yang singkat, mudah, dan cepat. Kemudahan ini membuat pengguna tertarik untuk membagikan video mereka kepada pengguna lain di TikTok dengan harapan mendapatkan banyak like dan komentar. Penelitian yang dilakukan oleh Widiawati (2023) menjelaskan bahwa pengguna TikTok dapat berbagi ide kreatif untuk mendapatkan penonton, like, dan juga sebagai inspirasi bagi pengguna lain. Namun, konten video akan lebih dihargai jika isi videonya sangat menarik.

Penggunaan aplikasi TikTok juga memberikan manfaat bagi penggunanya, seperti mengasah kreativitas dan keterampilan dalam mengedit video. Namun, penggunaan TikTok juga dapat memiliki dampak negatif, terutama ketika remaja terpengaruh konten gerakan jogetan, gaya berpakaian dan gaya *makeup* yang ditampilkan oleh pengguna TikTok lainnya. Hal ini dapat menyebabkan remaja meniru gerakan dan gaya yang mungkin tidak sesuai untuk mereka menurut Lia, dkk (2023). Fenomena ini juga mencerminkan bahwa banyak remaja yang meniru gerakan dan gaya yang tidak wajar, dimana remaja dan anak-anak meniru perilaku orang dewasa sebagai panutan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fatoni (2021) menunjukkan bahwa perilaku meniru atau peniruan yang terjadi setelah menyaksikan konten di media sosial dapat berdampak signifikan pada remaja. Hal ini dapat mengubah identitas dan diri mereka. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Widiawati (2023), ditemukan bahwa banyak konten video yang menjadi viral dan populer melalui berbagi aktifitas tinggi di media sosial. Meniru konten tersebut juga dilakukan oleh siswa dengan harapan agar mereka tidak dianggap kurang update oleh lingkungan sekitar. Mereka ingin diakui sebagai orang yang populer dan mengikuti *trend* yang sedang berlangsung.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Susi dan Nuraini (2025), ditemukan bahwa upaya dalam mengatasi perilaku imitasi siswa terkait konten yang sedang *trend* di TikTok adalah dengan melibatkan kegiatan layanan

bimbingan kelompok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknik *problem solving* dalam mereduksi perilaku imitasi yang dilakukan oleh siswa. Dalam bimbingan kelompok, terdapat berbagai teknik yang dapat digunakan untuk membantu peserta dalam mengatasi permasalahan atau mencapai tujuan tertentu. Secara umum, teknik-teknik tersebut meliputi diskusi kelompok, yang memungkinkan peserta berbagi pandangan dan pengalaman; curah pendapat (*brainstorming*), yang mendorong kreativitas dalam menemukan solusi; serta *role-playing* (bermain peran), yang memberikan kesempatan untuk mempraktikkan situasi tertentu. Selain itu, terdapat juga teknik simulasi, yang menciptakan pengalaman belajar melalui skenario buatan; sosiometri, yang membantu memahami dinamika hubungan antar anggota kelompok; *problem solving* (pemecahan masalah), yang berfokus pada pencarian solusi untuk isu yang dihadapi; dan teknik perubahan perilaku (*behavioral techniques*), yang dirancang untuk membantu peserta mengadopsi perilaku baru yang lebih positif. Semua teknik ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik kelompok.

Berdasarkan latar belakang yang diberikan pada penelitian oleh Susi dan Babullah, dkk (2024), teknik *problem solving* menjadi pilihan yang paling relevan. Teknik ini bertujuan untuk membantu siswa memahami masalah yang dihadapi, mengeksplorasi alternatif solusi, dan memilih solusi terbaik yang dapat diterapkan dalam kehidupan mereka. Dalam mengatasi perilaku imitasi siswa terkait *trend* TikTok, teknik *problem solving* dapat diterapkan melalui beberapa langkah strategis. Langkah pertama adalah identifikasi masalah, dimana siswa diajak untuk mendiskusikan perilaku imitasi yang mereka lakukan serta dampaknya terhadap diri mereka maupun lingkungan sekitarnya. Selanjutnya, dilakukan analisis masalah dengan melibatkan kelompok untuk membahas penyebab perilaku tersebut, seperti pengaruh *trend* atau kebutuhan untuk diterima secara sosial. Setelah itu, dilakukan eksplorasi alternatif solusi, dimana siswa diajak memikirkan berbagai langkah yang dapat membantu mereka mengurangi perilaku imitasi, seperti meningkatkan kemampuan berpikir kritis atau menyeleksi konten yang lebih positif. Kemudian, siswa diminta untuk mengambil keputusan dengan memilih solusi yang dianggap

paling tepat untuk diterapkan. Sebagai langkah akhir, kelompok melakukan evaluasi hasil dalam pertemuan berikutnya untuk menilai efektivitas solusi yang telah diambil dan diterapkan oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas XI SMK Negeri 3 Kediri, ditemukan bahwa sebagian siswa menunjukkan kecenderungan perilaku imitasi yang cukup tinggi terhadap konten media sosial TikTok. Bentuk perilaku tersebut tampak pada gaya berpakaian yang meniru kreator TikTok, kecenderungan mengikuti *trend* viral tanpa mempertimbangkan kesesuaian dengan norma sekolah, serta pola konsumtif yang meningkat demi mengikuti tren yang sedang populer. Selain itu, hasil wawancara singkat dengan guru Bimbingan dan Konseling menunjukkan bahwa siswa sering kali mengalami kesulitan mengendalikan dorongan untuk meniru konten TikTok karena adanya tekanan sosial agar tidak dianggap ketinggalan zaman oleh teman sebaya.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya intervensi yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga mampu membantu siswa memahami masalah, menganalisis dampak, serta mengambil keputusan yang tepat dalam menyikapi konten media sosial. Salah satu layanan yang relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving*. Teknik ini memungkinkan siswa untuk secara aktif terlibat dalam proses identifikasi masalah, pencarian alternatif solusi, hingga pengambilan keputusan yang lebih rasional dan bertanggung jawab.

Pada penelitian ini peneliti akan membahas terkait perilaku imitasi pengguna media sosial tiktok di kalangan remaja khususnya pada siswa kelas XI di SMK Negeri 3 Kota Kediri. Perilaku tersebut meliputi sikap hedonisme, gaya hidup, gaya berpakaian, gaya berpenampilan. Siswa-siswi disana gemar mengikuti *trend* baru yang ada di Tiktok dengan alasan agar selalu trendy dan tidak ketinggalan zaman. Oleh karena itu dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok, siswa akan dibimbing untuk menggunakan teknik *problem solving* untuk mengatasi permasalahan yang mereka hadapi terkait perilaku imitasi. Teknik *problem solving* membantu siswa untuk mengidentifikasi masalah, mencari solusi yang tepat, dan mengambil keputusan yang sesuai dengan nilai-

nilai mereka. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dengan melibatkan siswa dalam kegiatan, mereka dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam mengatasi perilaku imitasi yang tidak diinginkan.

Dalam konteks persoalan yang telah dijelaskan, penting untuk melibatkan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan teknik *problem solving*. Pendekatan ini memiliki peranan yang krusial dalam bidang konseling, terutama dalam mengatasi permasalahan perilaku seperti perilaku imitasi yang dilakukan oleh siswa. Teknik *problem solving* sangat cocok untuk membantu mengatasi permasalahan khususnya pada perilaku imitasi karena dengan pendekatan ini, kita dapat mengidentifikasi akar masalah dengan lebih jelas dan sistematis. Dengan menerapkan langkah-langkah *problem solving*, seperti mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, mengembangkan solusi, dan mengevaluasi hasilnya, kita dapat menemukan strategi yang efektif untuk mengatasi perilaku imitasi tersebut. Dengan demikian, teknik *problem solving* bisa membantu kita menangani masalah dengan lebih terstruktur dan terarah. Oleh karena itu, penelitian mengenai hal ini sangatlah relevan, mengingat beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pemberian layanan dengan teknik *problem solving* mampu mengurangi perilaku imitasi.

Melalui penerapan strategi *problem solving*, diharapkan siswa dapat mengurangi perilaku imitasi terkait media sosial, khususnya TikTok. Berdasarkan rasionalitas diatas, maka peneliti tertarik untuk menjadikan topik ini sebagai judul penelitian, yaitu "Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik *Problem Solving* Untuk Mereduksi Perilaku Imitasi Pengguna Media Sosial TikTok di SMK Negeri 3 Kota Kediri". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas tentang pengaruh teknik *problem solving* sebagai upaya mengatasi masalah perilaku imitasi yang terkait dengan media sosial di kalangan remaja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *problem*

solving untuk mereduksi perilaku imitasi pengguna media sosial TikTok di SMK Negeri 3 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penyusunan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh bimbingan kelompok teknik *problem solving* untuk mereduksi perilaku imitasi pengguna media sosial TikTok di SMK Negeri 3 Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan menambah pengetahuan yang berharga, terutama dalam bidang keilmuan bimbingan dan konseling. Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* dalam mengurangi perilaku imitasi siswa terkait penggunaan media sosial TikTok.

Dengan mendapatkan data empiris yang valid dan hasil yang signifikan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis dalam memperkaya pengetahuan kita tentang efektivitas strategi bimbingan kelompok untuk mengatasi perilaku imitasi pada siswa. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi, praktisi bimbingan dan konseling, serta pihak terkait lainnya dalam memahami dan mengembangkan layanan konseling yang efektif dalam mengurangi perilaku imitasi pada siswa.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti akan mendapat tambahan wawasan dan pengalaman baru dalam mengembangkan kemampuan di bidang bimbingan dan konseling. Melalui proses penelitian, peneliti akan terlibat dalam pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian. Hal ini akan memperkaya pengetahuan

dan keterampilan peneliti dalam melaksanakan penelitian di bidang bimbingan dan konseling.

b) Bagi Guru

Bagi guru, khususnya guru Bimbingan dan Konseling, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan praktis dalam merancang serta melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* untuk mereduksi perilaku imitasi siswa akibat penggunaan media sosial TikTok. Penelitian ini juga memberikan gambaran mengenai langkah-langkah intervensi yang sistematis dan efektif dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pengendalian diri, serta pengambilan keputusan yang lebih bertanggung jawab. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai bahan evaluasi dan pengembangan layanan BK agar lebih adaptif terhadap permasalahan siswa di era digital

c) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini juga akan memberikan kontribusi dan manfaat yang signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya pada jenjang SMK. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* dalam mengurangi perilaku imitasi siswa, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi dan panduan bagi para praktisi bimbingan dan konseling di sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Armila, A. (2020). Bimbingan Kelompok Dalam Mengatasi Stres. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 2(1), 113-128.
- Astuti, E., & Andrini, S. (2021). Intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku imitasi remaja. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(02).
- Astuti, E., & Andrini, S. (2021). Intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku imitasi remaja. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(02).
- Aulina, B., Trisnawaty, W., & Hidayat, T. (2025). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas V Dalam Menyelesaikan Soal HOTS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 322-336.
- Babullah, R., Qomariyah, S., Neneng, N., Natadireja, U., & Nurafifah, S. (2024). Kolaborasi metode diskusi kelompok dengan problem solving learning untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah siswa pada materi aqidah akhlak. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(2), 65-84.
- Bandura, A. (2019). *Social Learning Theory: Applications in Modern Education*. New York: Routledge.
- Erlindawati, E., & Silvianetri, S. (2025). Penerapan Teknik Problem Solving Dalam Konseling Kelompok. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 11(2), 220-227.
- Fadilah, S. N. (2019). Layanan bimbingan kelompok dalam membentuk sikap jujur melalui pembiasaan. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(2), 167.
- Fitriawati, M. (2018). Studi Fenomenologi Perilaku Imitasi Remaja di Kota Kediri dari Perspektif Penggunaan Media Sosial. *Simki-Pedagogia Vol. 02 No. 04*.
- Hartanti, J. (2022). Bimbingan kelompok.
- Indriani, R. (2024). *Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian produk imitasi: studi kasus mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan* (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).
- Khairunnisa, Y. P. (2023). Kebiasaan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 3(1), 31-44.

- Kristiani, L., Kusumawati, E., & Wahyuningsih, D. D. (2024). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Problem Solving untuk Mengurangi Gaya Hidup Hedonis pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Karanganyar. *Jurnal Mitra Swara Ganesha*, 11(1), 1-10.
- Kusuma, C. D., Prajoko, R., & Chumaeson, W. (2024). Transformasi Perilaku Sosial Remaja di Era Digital: Penggunaan Tiktok di Kalangan Remaja Beji Boyolali. *JURNAL KOMUNITAS*, 10(2), 18-25.
- Latifah, P. A. (2023). *Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Realitas Dalam Mengurangi Tingkat Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Pada Peserta Didik SMK Negeri 1 Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Lubis, A. M. (2016). Konseling Islami dan Problem Solving. *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 1(02), 110-122.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2016. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Nuraini, S. U. (2025). Pemanfaatan Media Sosial TikTok Untuk Membangun Kepercayaan Diri Remaja Di SMK NEGERI 2 BLORA (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Pranoto, H. (2016). Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di SMA Negeri 1 Sungkai Utara Lampung Utara. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro*, 1(1), 100-111.
- Puriani, R. A., & Dewi, R. S. (2021). *Konsep adversity & problem solving skill*. Bening Media Publishing.
- Riyadie, Q. F. (2022). Perilaku imitasi fashion pada remaja pecinta anime di Purwokerto. *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik*, 2(2).
- Sandyariesta, D., Yuliejantiningih, Y., & Hartini, T. (2020). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas X. *Empati-Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(2), 118-128.
- Santrock, J. W. (2016). Life-span development. New York: McGraw-Hill.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Taufik, K. (2024). Pwngaruh Metode Problem Solving Berbantuan Media Tangram Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas IV SDN 1 GUNUNG SARI TANGGAMUS (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Warini, S., Hidayat, Y. N., & Ilmi, D. (2023). Teori belajar sosial dalam pembelajaran. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(4), 566-576.

We Are Social. (2024). Digital 2024 Indonesia.

Widiawanti, O., & Anom, E. (2023). Penggunaan Media Sosial Tiktok Sebagai Referensi Wisata: Studi Kasus Pada Karyawan Indomaret di Jakarta. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 7(2), 37-46.